BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Terletak di Jalan Melong Raya No. 4 Cimahi Selatan berdiri sejak tahun 1983/1984 status Terakreditasi "A" sudah memperlihatkan jati dirinya jadi sekolah perjuangan untuk mengejar kemajuan dan memberantas kebodohan sesuai dengan Tujuan pendidikan. Kemajuan SMA Pasundan 2 Cimahi merupakan hasil usaha yang berkesinambungan meliputi semua aspek kehidupan sekolah/lembaga dalam melaksanakan Visi, Misi dan Strategi yang didasarkan semangat " ***silih asih, silih asah dan silih asuh*** " sehingga SMA Pasundan 2 Cimahi membawa citra "lumayan" dalam sejarah perjuangan " ***jati tunggul kaunggulan, sirung harepan, pamatri kapercayaan masyarakat sunda neruskeun perjoangan ki sunda***" dengan dasar Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

2.1.1 Sejarah sma pasunda 2 kota cimahi

Pendirian SMA Pasundan melong Asih tidak bias lepas dari usaha pengunaan SMEA Pasundan Bandung, oleh karena adanya SMA Pasundan Melong itu pada hakekatnya adalah sebagai akibat sampingan dari rencana pemindahan SMEA Pasundan dari jalan Balonggede No. 28 Bandung ke Melong Asih Cijerah Bandung.

Sesungguhnya sudah menjadi tekad sejak SMEA Pasundan didirikan tahun 1968 utuk berusaha agar suatu saat SMEA Pasundan dapat menempati gedung yang mandiri dan tidak bersatu lagi dengan sekolah lain seperti sekarang.

Namun rencana tersebut tertunda lama dan baru bias dijajaki pada tahun 1981 ketika kebutuhan lokal SMA Pasundan 2 demikian mendesaknya sehingga terpaksa harus menggeser lokal yang biasa dipergunakan oleh SMEA Pasundan Bandung.

Pada waktu itu dengan sepengetahuan yayasan diadakanlah consensus antara SMA dan SMEA Pasundan bahwa lokal yang biasa dipakai oleh SMEA Pasundan

akan deipergunakan oleh SMA Pasundan 2 dengan catatan bahwa uang sumbangan pendidikan dari local SMEA yang akan dipakai oleh SMA akan diserahkan kepada SMEA Pasundan Bandung.

A. Visi

"Unggul dalam bidang akademik, termpil dan kompetitif di era globalisasi". Indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Memiliki Interaktif Tinggi
    a. Meraih SKHU tertinggi di Kota Cimahi.
    b. Gain score selalu meningkat.
    c. Kompetitif dalam SMPTN.
    d. Tampil juara dalam kompetensi sains dan teknologi.
2. Memiliki Tingkat Emosional yang Tinggi
    a. Santun kepada orang tua dan guru.
    b. Tampil juara dalam kompetensi olah raga dan musabaqoh keagamaan.
    c. Masuk event regional dan nasional.
    d. Mandiri dalam sikap dan bertindak secara rasional.
    e. Handal dalam pasus.
    f. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) selalu terdepan.
3. Terdepan Dalam Budaya
    a. Tidak pernah behenti beraktivitas.
    b. Inovatif.
4. Taat Beragama
    a. Ramai memakmurkan mesjid.
    b. Giat melaksakan shalat berjamaah dan shalat sunat.
    c. Semarak dalam belajar dan mengajar Al-Qur'an.
    d. Toleransi antara umat beragama.

5. Santun Dalam Pergaulan
    a. Taat kepada orang tua, guru dan tata usaha.
    b. Saling menghormati dan menyayangi antar sesama.
    c. Men junjung tinggi tata karma dan tata tertib.
    d. Dalam keseharian membiasakan senyum, salam, sapa dan santun.

B. Misi

1. Mewujudkan keunggulan dalam presentasi intra dan ekstrakurikuler.
2. Meningkatkan profesionalisme guru.
3. Meningkatkan ketaqwaan dan rasa solidaritas yang tinggi sehingga manjadi landasan dalam segala tindakan.
4. Menggali dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menggali, mengembangkan dan melestarikan budaya sunda yakni bahasa, kesenian dan sejarah.

2.1.2 Logo Instansi SMA Pasundan 2 Kota Cimahi

Sma pasundan 2 kota cimahi mempunyai logo tersend logo ini mempunyai arti. Perisai berbentuk segi lima, adalah lambang pancasila azas Negara yang menjadi pedoman bagi segala bentuk kegiatan sma pasundan 2 kota cimahi juntuk kepentingan Negara, bangsa, dan agama. Sebuah kujang yang menggambarkan kekuatan dan keberanian yang menjadu tugas ilmu pengetahuan. Warna hijau dengan pegunungan dan air yang mengalir menggambarkan sebuah lingkungan yang ramah, alamiah, rindang penuh ketenangan dan padi pelambangkan kemakmuran. Logo ini mempunyai makna, yaitu membina insan yang briman dan bertakwa sehinga tercipta manusia yang mulia. [Gambar 2.1]



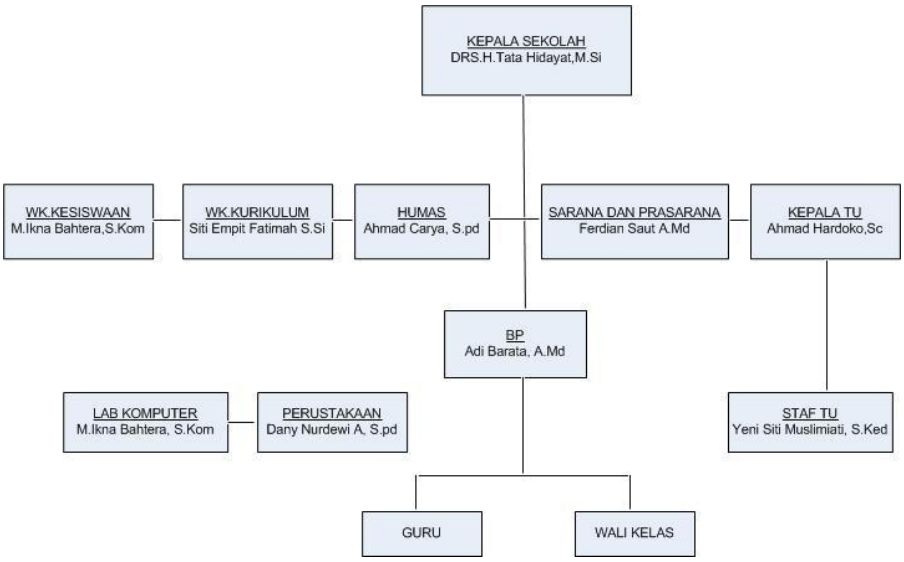
Gambar 2.0-1 Logo SMA Pasundan 2 kota cimahi

2.1.3 Badan Hukum Instansi

SMA Pasundan 2 Kota Cimahi berada di lingkungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan, dengan TERAKREDITASI "A". SMA Pasundan 2 Kota Cimahi memiliki izin Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat tanggal 1 Oktober 1983 No. 139/102.Kep/E.83 tentang " Pemberian izin kepada Yayasan Pendidikan Pasundan untuk mendirikan SMA Pasundan 2 Cimahi Melong Asih Kotip Cimahi mulai tahun ajaran 1983/1984.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Pengorganisasian mempunyai fungsi menusun kerangka pembagian kerja sehingga terjalin kerja sama yang harmonis antara atasan dan bawahan. Oleh kareana itu diperlukan pemisahan dan penetapan tanggung jawab setiap tingkatan manajemen. Struktur organisasi sma pasundan 2 kota cimahi dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang tugasnya mengelola jalannya organisasi sekolah, dan tugasnya kepala sekolah dibantu beberapa staff.(gambar2.2).



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi SMA Pasundan 2 Kota Cimahi

Job Description sma pasundan 2 kota cimahi dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pimpinan sekolah yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam mengawasi terhadap seluruh kegiatan para guru terhadap siswa, kepala sekolah sebagai yang memutuskan kebijakan. Kepala sekolah mempunyai staff wakil untuk mensukseskan program-program sekolah, diantaranya wakil ketua kesiswaan yang mempunyai tugas, bertangung jawab terhadap kesiswaan SMA Pasundan 2 Kota Cimahi. Wakil ketua Kurikulum yang mempunyai tugas tanggung jawab terhadap Kurikulum SMA Pasundan 2 Kota Cimahi dengan dibantu dengan beberapa Staffnya, yaitu Lab komputer dan Perpustakaan. Humas bertanggung jawab terhadap hubungan masyarakat. Sarana dan Prasarana mempunyai tangungjawab terhadap penyediaan sarana dan prasana. Kepala Tata Usaha mempunyai tanggung jawab terhadap tata usaha SMA Pasundan 2 Kota Cimahi dengan dibantu oleh Staff tata Usaha.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang mendukung proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan Pembangunan Sistem Perpustakaan SMA Pasundan 2 Kota Cimahi adalah sebagai berikut.

2.2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [Jogianto (2005:4)].

2.2.1.1 Definisi Sistem

Kata sistem mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya. [Dr. Richardus (2005:2)]. Menurut [Jogianto (2005:1)] yang dimaksud dengan sistem adalah suatu jaringan yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemen.

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat dilihat karakteristik atau sifat dari sistem. Menurut [Jogianto (2005 :4)] sistem memiliki karakteristik diantaranya :

1. memiliki komponen-komponen (component)

   suatu sistem terdiri dari jumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen atau elemen sistem dapat berupa sub sistem atau bagian dari sistem yang mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Memiliki Batas Sistem (*boundary*)

   Batas sistem (boundary) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dip andang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem

tersebut.

3. Adanya Lingkungan Luar Sistem (*environments*)

   Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Memililki Penghubung

   Penghubung merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan subsistem yang lainnya, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu sub sistem ke sub sistem lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Memiliki Masukkan (*input*)

   Masukkan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem.

6. Memiliki Keluaran (*output*)

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukkan untuk sistem lainnya.

7. Memiliki Pengolah (*process*)

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolahan yang akan merubah masukkan menjadi keluaran.

8. Memiliki Sasaran (*objectives*) atau Tujuan (*goal*)

   Suatu sistem pasti akan memiliki sutau tujuan (goal) atau sasaran (objectives). Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak aka nada gunanya. Sasaran sistem sangat menentukan masukkan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Dan sistem dapat dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

2.2.1.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [Jogianto (2005:8)].

Menurut [Jogianto (2005:10)] Kualitas dari informasi yang dihasilkan haruslah berisikan tiga hal berikut, yaitu :

1. Informasi harus akurat, artinya informasi harus jelas dan bebas dari kesalahan-kesalahan.
2. Informasi harus tepat waktu, artinya informasi yang disampaikan harus tepat waktu dan tidak boleh terlambat.
3. Informasi harus relevan, artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Suatu informasi dapat mempunyai nilai. Nilai dari informasi dapat ditentukan dengan dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.2.1.3 Definisi Sistem Informasi

[Abdul Kadir. 2003.] sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan saling bekerjsama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengelola data menjadi infomasi.

Faktor-faktor yang menentukan kehandalan daari suatu sistem informasi atau informasi dapat dikatakan baik jika memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Keunggulan (*usefulness*)

   Yaitu suatu sistem yang harus dapat menghasilkan informasi yang tepat dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen dan personil operasi dalam organisasi.

2. Ekonomis

   Kemampuan sisitem yang mempengaruhi sistem harus bernilai manfaat minimal, sebesar biayanya.

3. Kehandalan (*Reliability*)

   Keluatan dari sistem harus mempunyai tingkat ketelitian tinggi dan sistem tersebut harus beroperasi secara efektif.

4. Pelayanan (*Customer Service*)

   Suatu sistem memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada para pengguna sistem pada saat berhubungan dengan organisasi.

5. Kapasitas (*Capacity*)

   Setiap sisitem harus mempunyai kapasitas yang memadai untuk menangani setiap periode sesuai yang dibutuhkan.

6. Sederhana dalam kemudahan (*Simplicity*)

   Sistem tersebut lebih sederhana (umum) sehingga struktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan pro sedure mudah diikutin.

7. Flesibel (*Fleksibility*)

   Sistem informasi ini harus dapat digunakan dalam kondisi yang bagaimana yang diinginkan oleh organisasi tersebut atau pengguna tertentu.

2.2.2 Definisi Sistem Analis

Sistem Analis adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan merekomendasikan pemilihan perangkat lunak dan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi bisnis atau perusahaan. Analis sistem memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan sistem. Seorang analis sistem harus memiliki setidaknya empat keahlian: analisis, teknis, manajerial, dan interpersonal (berkomunikasi dengan orang lain).

[http ://id.wikipedia.org/wiki/Analis sistem]

2.2.3 Perangkat Lunak Pendukung

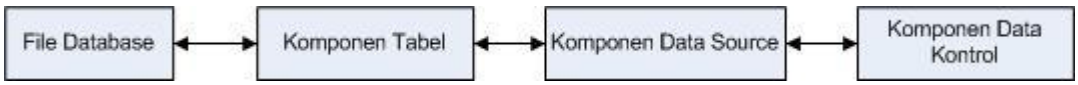
Perangkat lunak pendukung dalam pembangunan system perpustakaan SMA Pasundan 2 Kota cimahi adalah sebagai berikut :

2.2.3.1 Borland Delphi

Delphi adalah suatu program berbasis bahasa pascal yang berjalan dalam lingkungan windows. Delphi telah memanfaatkan suatu teknik pemrograman yang disebut RAD yang telah membuat pemrograman menjadi lebih mudah. Delphi adalah suatu bahasa pemrograman yang telah memanfaatkan metode pemrograman *Object Oriented Programming (OOP).* Delphi mempunyai beberapa elemen yang memiliki fungsi masing-masing diantaranya :

1. *Object Inspector*, suatu window yang berguna untuk mengatursuatu object baik property, event dan method.
2. *Form*, digunakan sebagai layar atau window yang digunakan sebagai lembar kerja. Di formlah semua komponen seperti tombol dan komponen lainnya disimpan.
3. *Window Unit* atau *Source Code*, window atau layar yang berisi perintahperintah yang akan dieksekusi oleh komputer.
4. *Component Palette*, layar yang berisikan komponen-komponen yang dip akai dalam program.

Delphi juga dapat digunakan untuk membuat program database. Dasar-dasar membuat program database dengan Delphi menggunakan konsep seperti gambar 2.4 :



Gambar 2.3Konsep Database Dengan Delphi

Keterangan :

1. File Database, file database dari sistem database lain seperti *Dbase*(*.dbf), *Paradox* (*.db), *Microsoft Access* (*.mdb) dan lain-lain
2. Komponen Tabel, komponen yang mewakili file database. Setiap melakukan proses dalam komponen tabel tersebut, maka isi file database yang terkoneksi ke komponen tersebut berubah juga. Komponen Data Source, komponen penghubung antara tabel dengan komponen data control. Dalam data source harus diisi tabel yang berelasi ke datasource tersebut
3. Komponen Data Cotrol, komponen yang digunakan untuk menampilkan data-data yang berasal dari data source (tabel). Data kontrol ada yang berbentuk tabel, label, edit box, gambar, combobox,, listbox dan lain-lain.

2.2.3.2 *Database* Paradox

Database merupakan suatu bentuk pengorganisasian data pada media *eksternal* dengan tujuan mempermudah pengaksesan (penyimpanan ataupun pengembilan) data. Salah satu model *database* yang banyak digunakan adalah *database* relasional. Pada jenis *database* ini, sebuah *database* tersusun atas sejumlah table.

2.2.4 Alat Perancangan Sistem Informasi

[Jogiyanto HM. 2001] Alat-alat yang digunakan dalam suatu metodologi umumnya berupa suatu gambar atau diagram atau grafik. Selain berbentuk gambar, alat-alat yang digunakan juga ada yang tidak berupa gambar atau grafik (*nongraphical tools*). Alat-alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagan Alir (*Flowchart*)

   Bagan alir adalah bagan yang menunjukkan alir di dalam program atau pro sedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutana untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

2. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

   Diagram konteks adalah arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Bagian luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

3. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram* atau DFD)

   Diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem sekarang dikenal dengan nama diagram arus data (*data flow diagram* atau DFD).

4. Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram* atau ERD)

   ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan. ERD pertama kali dideskripsikan oleh Peter Chen yang dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak CASE.

5. Kamus Data (*Data Dictionary*)

   Kamus data (*data dictionary*) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.